PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, Samsiar, NIM: 223310018, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar Magister yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah Magister dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 10 Juli 2025 M
15 Muharram1446 H

Yang menyatakan,



SAMSIAR
NIM. 223310018

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Penerapan Model *The Pwer Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Sifat Wajib Bagi Allah Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang**." yang disusun oleh **Samsiar, NIM**: **223310018,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam siding *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 20 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 20 Safar 1447 H
14 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Prof. Dr. KH. Mahsyar Idris, M.Ag.	( )
Munaqisy II	: Dr. Nur Ida, S.Pd.,M.Pd.	( )
Pembimbing I	: Prof. Dr. St. Warda Hanafie Das, M.Pd.I	( )
Pembimbing II	: Dr. Dadang Sumarna, M.Pd.	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاةُ وَ السَّلامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَا بَعْد.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta (Bapak Sirra dan Ibu Siami) yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), Prof. Dr Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd. selaku wakil rector 1, Dr. Nurhapsah, M.Si. Selaku wakil rector II Dr Asram A.T Jadda, S.H.I., M. Hum., selaku wakil rector III, Dr. Muhammad Nur Mallah, Ma, Selaku wakil rector IV dan Hamsyah S.T., M.T. selaku wakil rector Universitas Muhammadiyah Parepare.

2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd selaku Dekan dan para wakil dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
3. Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Dadang Sumarna, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Prof. Dr. KH. Mahsyar Idris, M.Ag selaku penguji 1 dan Ibu Dr. Nur Ida, S.Pd.,M.Pd selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan petunnjuk, Arahan dan bimbingan kepad penulis.
6. Terimakasih kepada suami tercinta (wakka), anak- anak tercinta (Nurfajri, Muh. Furqan dan Muh. Fausan) dan segenap keluarga yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan dan moral sehingga Proposal dapat terselesaikan.
7. Para dosen dan staf pengelola Universitas Muhammadiyah Parepare atas jeri payahnya dalam memberikan ilmu pengetahuan selam penulis berada dibangku kuliah serta pelayanan para stap dibidang akademik.
8. Kepada Bapak Iqbal Kaluku S.Pd,.M.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kecil Deakaju dan seluruh Guru yang telah bersedia memerikan informasi yang akan dikaji oleh penulis sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.

9. Rekan-rekan Maha siswa Universitas Muhammadiyah Parepare serta semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan. Atas segala bantuannya baik moral maupun material.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan manfaat bagi para pembaca. Semoga segala parsitifasinya akan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Parepare, 10 Juli 2025

Penyusun



SAMSIAR

NIM. 223310018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

PEDOMAN TRANSLITERASI ix

ABSTRAK xvi

ABSTRAKT xvii

BAB 1 PENDAHULUAN 1-12

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Rumusan Masalah 8

D. Defenisi Operasional Dan Ruang Lingkup Penelitian 9

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitia 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13-42

A. Penelitian Yang Relepan 13

B. Kajian Teori 15

1. Peningkatan Hasil Belajar 15

2. Pendidikan Agama Islam 22

3. Sifat Wajib Bagi Allah 23

4. Strategi *The Power Of Two* 34

C. Kerangka Pikir 41

BAB III METODE PENELITIAN 43-58

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 43

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian 44

C. Rencana Penelitian Tindakan Kelas 44

D. Sumber Data 51

E. Instrumen Penelitian 52

F. Tehnik Pengumpulan Data 52

G. Teknik Analisi Data 55

H. Uji Falidasi dan Reabilitas Data 57

BAB IV HASIL PENELITIAN 59-93

A. Deskripsi Objek Penelitian 59

B. Deskripsi Hasil Penelitian 72

C. Pembahasan hasil Penelitian 87

BAB V PENUTUP 94-97

A. Kesimpulan Hasil Penelitian 94

B. Saran – Saran 95

DAFTARPUSTAKA 98-103

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Pikir Penelitian 11

Tabel 2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik 57

Tabel 3 Nama-nama Kepala Sekolah SD Negeri Kecil Deakaju 62

Tabel 4 Keadaan Guru SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang..... 66

Tabel 5 Keadaan Peserta didik SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang.. 70

Tabel 6 Kondidi Peserta Didik Lulus ujian 3 Tahun Terkhir SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang..... 70

Tabel 7 Keadaan Bangunan SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang 71

Tabel 8 Keadaan Meubelar SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang..... 72

Tabel 9 Hasil Kompetensi Peserta Didik Pra Siklus..... 74

Tabel 10 Hasil Kompetensi Peserta Didik Siklus I..... 78

Tabel 11 Hasil Balajar Peserta DidiK Siklus II..... 84

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Translitersi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ىْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َ وْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َا / ... َى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah, kasrah,* dan*ḍammah,* transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزَلَةُ: *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

البِلادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ: *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subh}a>nahu> wa ta‘a>la>*

saw. = *s}allalla>hu ‘alaihi wa sallam*

H = Hijrah

M = Masehi

SDM = Sumber Daya Manusia

PAI = Pendidikan Agama Islam

PAP = Penilaian Acuan Patokan

SDN = Sekolah Dasar Negeri

QS …/…: ..... = Contoh: Q.S. al-Mijadilah/58:1

ABSTRAK

Nama : SAMSIAR
NIM : 223310018
JUDUL : Penerapan Model *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Wajib Bagi Allah Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang.

Model pembelajaran Power of Two merupakan strategi pembelajaran aktif yang mendorong keterlibatan melalui proyek-proyek kolaboratif yang dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil siswa. Paradigma Power of Two merepresentasikan penggabungan dua kecerdasan. Dalam hal ini, integrasi menandakan pembentukan sebuah kelompok kecil tunggal, di mana setiap siswa dipasangkan dengan siswa lainnya. Tindakan ini dilakukan untuk mendorong sinergi, menunjukkan bahwa kerja sama tim menghasilkan hasil yang unggul. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa dengan teknik Power of Two, terutama menargetkan siswa kelas empat di Sekolah Dasar Negeri Deakaju Kecil di Kabupaten Enrekang.

Penulis menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas kualitatif yang mencakup siklus tiga tahap untuk menyelesaikan tesis ini. Teknik dan peralatan untuk pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan tes. Metodologi analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Power of Two mengharuskan siswa untuk menawarkan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan hasil belajar, dimulai dengan penanaman konsep. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata sebelum intervensi adalah 40, tetapi nilai tertinggi adalah 80. Dua belas siswa memiliki nilai di bawah 70, dan tiga siswa mencapai nilai di atas 70. Hasil belajar rata-rata hanya 56,66. Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa adalah 20% pada pra-siklus, meningkat menjadi 66,66% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar klasikal, beserta pencapaian kriteria keberhasilan ≥80%, menandakan bahwa penerapan model pembelajaran Power of Two dalam Pendidikan Agama Islam meningkatkan hasil belajar siswa...

Kata Kunci: Hasil Belajar PAI, Model *The Power Of Two*.

ABSTRACT

Name	***:***	***SAMSIAR***
ID	***:***	***223310018***
Title	***:***	*Implementation of the Power of Two Model in Improving Islamic Religious Education Learning Outcomes on the Material of Mandatory Attributes for Allah for Grade IV Students of SD Negeri Kecil Deakaju, Enrekang Regency.*

The Power of Two learning model is an active learning approach that enhances The Power of Two learning model is an active learning strategy that fosters engagement via collaborative projects executed in small student groups. The Power of Two paradigm represents the amalgamation of two intelligences. In this sense, integration denotes the establishment of a singular small group, whereby each student is matched with another student. This action is undertaken to promote synergy, demonstrating that teamwork yields superior outcomes. This study intends to assess student learning outcomes with the Power of Two technique, primarily targeting fourth-grade students at Deakaju Kecil Public Elementary School in Enrekang Regency.

The author employed a qualitative classroom action research approach including a three-stage cycle to finalize this thesis. The techniques and equipment for data collecting comprised observation, documentation, and testing. The analytical methodology encompassed data reduction, data presentation, and the derivation of conclusions.

The findings of this study suggest that the execution of the Power of Two model necessitates offering students activities that improve learning outcomes, commencing with the concept's installation. Learning activities were conducted systematically in accordance with established protocols. The mean score before to the intervention was 40, but the highest score was 80. Twelve students had scores below 70, and three students attained scores over 70. The mean learning outcome was just 56.66. The enhancement in student learning outcomes indicated that the average percentage of student learning completion was 20% in the pre-cycle, improved to 66.66% in cycle I, and achieved 100% in cycle II. The rise in the average percentage of classical learning completion, along with the attainment of success criterion of ≥80%, signifies that the implementation of the Power of Two learning model in Islamic Religious Education enhances student learning results.

.

.

Keywords: Islamic Religious Education Learning Outcomes, The Power Of Two Model.